

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode *deskriptif*. Penelitian ini merupakan cara yang digunakan dalam penelitian tujuannya mengukur atau menjelaskan suatu permasalahan sosial yang dijadikan objek penelitian dengan rinci dan mendalam, dengan melakukan studi pendahuluan, survey, wawancara dan observasi. Menurut Punaji Setyosari dalam Supriyanto Supriyanto, penelitian deskriptif bertujuan menjelaskan keadaan, peristiwa dan objek yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dijelaskan melalui kata-kata atau angka-angka.

Penentuan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* didasarkan data-data yang diperoleh dari nara sumber menurut (Martin 1995 dalam Fitri Romadhani, 2018). Menurut Sugiono (2013. Hlm. 2) dalam Fitri Romadhani 2018. Hlm.62 menyatakan bahwa metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data diperlukan beberapa tahap penelitian yang terdiri dari tahap survey dengan melakukan studi pendahuluan dan melakukan wawancara. setelah mendapatkan data dari hasil wawancara kemudian melakukan observasi serta mendokumentasi data yang didapatkan.

Alasan sampel penelitian menggunakan metode *Simple Random Sampling* yaitu penelitian bersifat umum serta menghasilkan data-data berupa tulisan dan dokumentasi dari informan yang di dapatkan dari hasil penelitian dengan populasinya yang bersifat homogen.

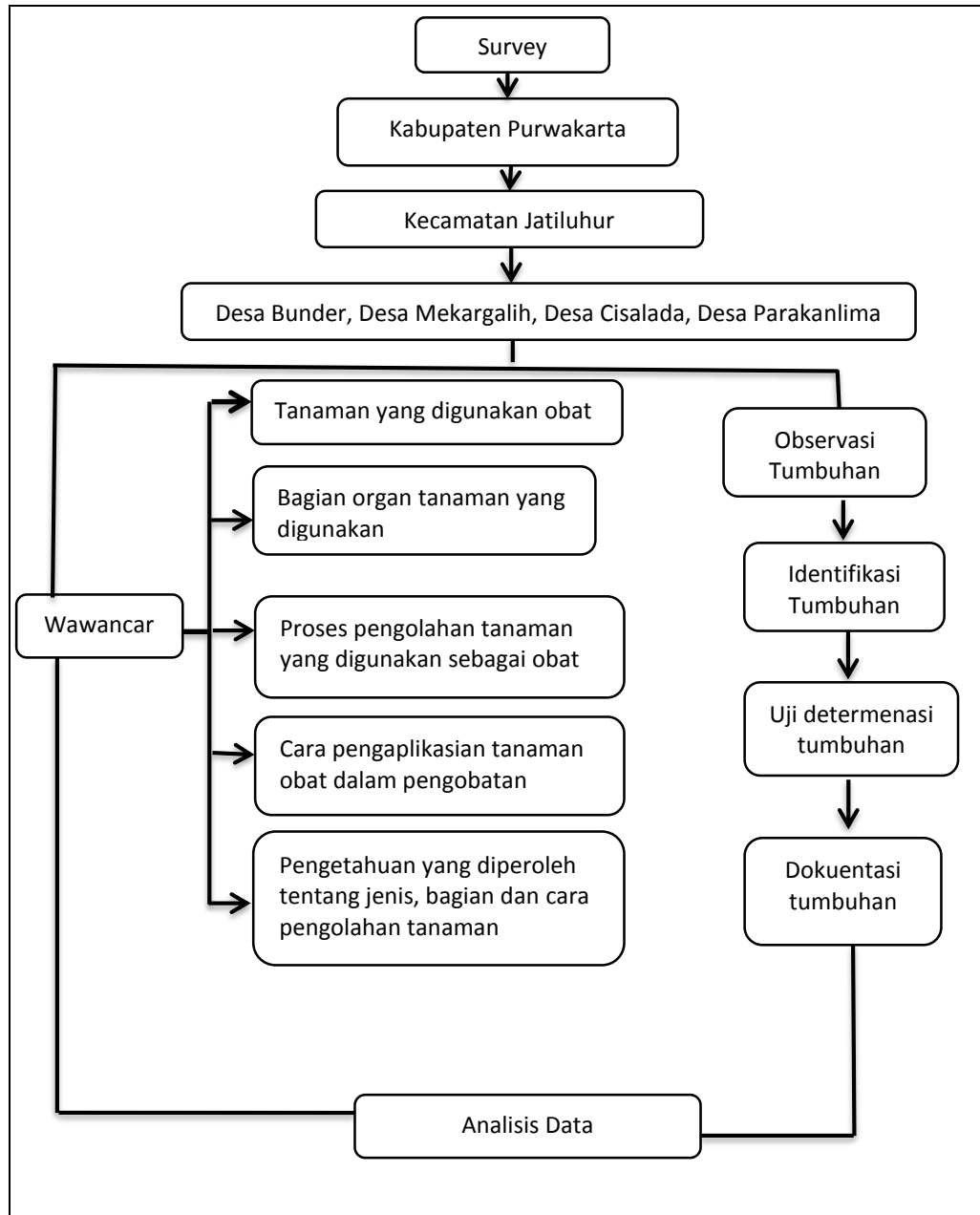
B. Desain Penelitian

Untuk tercipta penelitian yang ideal maka peneliti hendaknya membuat sebuah rancangan penelitian yang didalamnya membahas pernyataan metode yang digunakan dalam penelitian serta prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan dalam menganalisis data yang dihasilkan pada saat penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan desain penelitian survei. Datanya diperoleh dari hasil wawancara dengan tujuan mendapatkan gambaran untuk menentukan populasi. Data diambil dari hasil wawancara langsung yang

diajukan kepada responden. Agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar maka diperlukan adanya rancangan penelitian terlebih dahulu. Adapun desain penelitian yang dirancang adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2019. Adapun rincian waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian serta tempat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian diselenggarakan selama empat bulan dimulai dari bulan Mei 2019 sampai bulan Agustus 2019. Penelitian dilaksanakan mulai dari studi pendahuluan dengan melakukan tahap survei, wawancara dan observasi.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Mekargalih, Desa Cisalada, Desa Parakanlima dan Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Alasan penelitian dilaksanakan di desa-desa tersebut karena belum adanya penelitian mengenai tanaman obat di wilayah kecamatan Jatiluhur alasan lainnya adalah apabila dilihat dari potensi keanekaragaman hayati yang masih melimpah dan salah satunya di desa Parakanlima yang mayoritas masyarakatnya merupakan petani, serta dari hasil studi pendahuluan desa-desa tersebut rata-rata di halamannya menanam tanaman obat herbal dengan ramuan sendiri.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Bagian penting dalam suatu penelitian merupakan subjek serta objek penelitian. Berdasarkan permasalahan yang telah di sampaikan pada BAB I diketahui subjek serta objek dan populasi penelitian adalah:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah responden yaitu masyarakat yang terlibat dalam penelitian yang dilaksanakan. Adapun subjek dari penelitian sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi ini terdiri-dari subjek penelitian yaitu masyarakat yang menggunakan serta mengetahui tanaman obat. Dari data hasil studi pendahuluan diketahui penduduk Desa Mekargalih 2.451 Kepala Keluarga, Desa Cisalada 1.952 Kepala Keluarga, Desa Parakanlima adalah 4.689 dan Desa Jatimekar 1.143 Kepala keluarga, dari seluruh Kepala Keluarga yang ada di Desa Mekargalih, Desa Cisalada, Desa Parakanlima dan Desa Jatimekar yang menggunakan tanaman obat diambil 15% dari ke 4 desa yang menjadi sampel penelitian.

b. Sampel Penelitian

Sampel masyarakat yang terpilih dari Desa Mekargalih, Desa Cisalada, Desa Parakanlima serta Desa Jatimekar sebanyak 1.473 responden. Data responden di ambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang di tentukan berdasarkan tujuan dari penelitian. Sampel penelitian berupa sejumlah KK, informasi ahli yang berasal dari Dinas Kesehatan, Kepala Desa, Ketua RW dan Ketua RT di lingkungan Kecamatan Purwakarta. Berdasarkan teknik pengambilan data *Simple Rendom Sampling* (Statistik.com) menyatakan bahwa syarat penelitian dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* adalah:

1. Suatu populasi dalam penelitian harus bersifat homogen agar sampel yang dinyatakan sebagai sampel dalam penelien mampu mewakili populasi yang ada di tempat penelitian.
2. Metode digunakan apabila suatu penelitian yang dilaksanakan bersifat umum dan cenderung deskriptif.

c. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tanaman yang digunakan oleh masyarakat di Desa Mekargalih, Desa Cisalada, Desa Parakanlima dan Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Istrumen

Penelitian menggunakan 4 tahapan yang dimulai dari studi pendahuluan yang terdiri dari survey kelapangan atau lokasi penelitian, melakukan wawancara kepada masyarakat, observasi tanaman yang di gunakan oleh masyarakat serta dokumentasi tanaman yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat.

1. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian di dapatkan data utama dan data penunjang agar penelitian lebih akurat. Uraian dari data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data Utama

Tanaman yang digunakan masyarakat dalam pengobatan berbagai macam penyakit, khasiat tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat, bagian organ tanaman obat yang di gunakan, proses pengolahan tanaman obat, penggunaan tanaman obat dalam pengobatan, sumber pengetahuan tanaman obat.

1) Studi Pendahuluan

Tahap awal dalam melakukan penelitian merupakan studi pendahuluan dengan tujuan untuk memperoleh data sementara lokasi pelaksanaan penelitian supaya lokasi yang di tetapkan oleh peneliti sesuai dengan judul penelitian peneliti. Sumber data yang diperoleh dituangkan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Cara Memperoleh Data

Sumber Data		Proses Memperoleh Data	Pelaksanaan Penelitian	Instrumen
Sumber	Jenis			
Warga	1. Menentukan narasumber 2. Mengumpulkan data tumbuhan obat yang dimanfaatkan	1. Melakukan studi pendahuluan 2. Survey 3. Wawancara pada narasumber 4. Observasi lapangan 5. Dokumentasi kan tanaman yang dimanfaatkan	Bulan Mei 2019 sampai Bulan Juli 2019	1. Format data responden 2. Format data tumbuhan obat yang dimanfaatkan 3. Pedoman wawancara

2) Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan mendapatkan informasi melalui percakapan dengan narasumber yang berkaitan dengan judul atau topik penelitian yaitu dengan melakukan wawancara.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara berupa instrumen yang sebelumnya telah disiapkan. Isi panduan wawancara mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai tanaman yang digunakan obat, khasiat tanaman obat, organ tanaman yang digunakan obat, proses pengolahan tanaman, cara menggunakan tanaman obat dan literatur pengetahuan mengenai tanaman obat. Data hasil wawancara kemudian dimasukan kedalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Data Tanaman Obat yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta Jawa Barat

[illegible][illegible]

3) Observasi

Setelah mendapatkan informasi dari responden melalui wawancara maka di perlukan tahap selanjutnya yaitu melakukan observasi ke lapangan supaya informasi yang di dapatkan semakin akurat. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mengetahui secara langsung tanaman obat yang tersedia di lokasi penelitian.

4) Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara dan observasi maka langkah selanjutnya adalah mendokumentasikan jenis tanaman obat yang di temukan saat pelaksanaan observasi. Data tanam yang diperoleh kemudian diidentifikasi dengan menggunakan kunci determinasi yang telah disiapkan pada tabel 3.4

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian yaitu berupa kriteria partisipan dilihat dari gender partisipan, usia partisipan dan pekerjaan partisipan di Desa Mekargalih, Desa Cisalada, Desa Parakanlima dan Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta Jawa Barat. Data partisipan akan dituangkan pada tabel 3.5.

1. Instrumen Penelitian

Intrumen adalah sebuah alat bantu dalam mengolah data hasil penelitian. Instrumen penelitian yaitu berupa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada Kepala Desa, Ketua RW, Ketua RT dan masyarakat. Intrumen pendokumentasian dengan menggunakan kamera digital yang digunakan untuk mendokumentasikan tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan instrumen identifikasi jenis-jenis tanaman obat yang di sajikan dalam tabel-tabel instrument berikut:

Tabel 3. 3 Data Responden

Kecamatan Jatiluhur	Desa Rendom	Jumlah RW	RW Rendom	Jumlah RT	RT Rendom	KK	Jumlah KK
	Mekargalih	10	008	4	05	78	465
					06	315	
			003	5	07	99	
					08	74	
	Cisalada	6	005	4	18	86	411
					17	116	
			004	5	15	88	
					16	121	
	Parakanlima	8	006	2	19	54	296
					17	79	
			008	3	22	83	
					23	80	
	Jatimekar	5	005	2	19	77	302
					16	115	
			002	2	09	60	
					07	50	

Sumber: DISDUKCAPIL Kabupaten Purwakarta (2018)

Tabel 3. 4 Taksonomi Klasifikasi Tanaman Obat

Taksonomi Tanaman hasil Observasi				
No	Nama Daerah	Nama Latin	Gambar	Klasifikasi
1				Divisi: Sub Divisi: Ordo: Famili: Genus: Spesies:
2				Divisi: Sub Divisi: Ordo: Famili: Genus: Spesies:
3				Divisi: Sub Divisi: Ordo: Famili: Genus: Spesies:
Dst.				Divisi: Sub Divisi: Ordo: Famili: Genus: Spesies:

Tabel 3. 5 Data Responden Penelitian

Data Responden					
Desa	No	Nama Responden	Gender (L/P)	Usia	Pekerjaan
Mekargalih	1				
	2				
	3				
	4				
	dst				
Cisalada	1				
	2				
	3				
	4				
	dst				
Parakanlima	1				
	2				
	3				
	4				
	dst				
Jatimekar	1				
	2				
	3				
	4				
	dst				

Keterangan: L = Laki-laki P = Perempuan

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Apakah Ibu/Bapak mengetahui tanaman obat? 1. Iya 2. Tidak	
2.	Apasaja jenis tanaman obat yang Ibu/Bapak ketahui?	
3.	Apasaja khasiat dari tanaman obat yang Ibu/Bapak ketahui?	
4.	Darimana Ibu/Bapak memperoleh informasi mengenai jenis dan khasiat tanaman obat tersebut?	
5.	Apakah Ibu/Bapak menggunakan tanaman obat tersebut?	
6.	Darimana Ibu/Bapak memperoleh tanaman tersebut?	
7.	Bagian organ apa saja yang biasa Ibu/Bapak manfaatkan atau gunakan dari tanaman tersebut?	
8.	Bagaimana cara Ibu/Bapa mengolah tanaman tersebut untuk di jadikan sebagai obat?	
9.	Bagaimana cara Ibu/Bapa menggunakan tanaman obat tersebut? 1. Diminum 2. Ditempel 3. Lain-lain	

F. Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan teknik survei tujuannya meperoleh gambaran berbagai jenis tumbuhan yang berpotensi senagai obat serta dimanfaatkan oleh masyarakat di tempat yang sudah ditentukan yaitu di Desa Mekargalih, Desa Cisalada, Desa Parakanlima dan desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta.

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam tiga tahapan dengan tujuan agar penelitian berjalan dan menghasilkan data yang akurat. Berikut adalah tahap penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan studi pendahuluan.
- b. Menyusun jadwal penelitian.
- c. Mentusun instrumen penelitian.
- d. Validasi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pendekatan kepada masyarakat di wilayah penelitian.
- b. Wawancarai masyarakat diwilayah penelitian, melakukan.
- c. Observasi di wilayah atau tempat penelitian.
- d. Mendokumentasikan penelitian.

3. Tahap Akhir

- a. Analisis mulai dari jenis tumbuhan, manfaat tumbuhan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan dan klasifikasi tumbuhan.
- b. Penyusunan laporan hasil penelitian berupa skripsi